

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Karang taruna merupakan salah satu kekuatan bangsa yang memiliki potensi untuk dikembangkan membangun bangsa dan Negara. Sebagai salah satu potensi bangsa yang sangat diperhitungkan, maka sepantasnya karang taruna menunjukkan jati dirinya sebagai organisasi kredibel yang mampu membawa perubahan bagi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Sebagai wadah pengembangan potensi generasi muda Karang Taruna diatur dalam Peraturan Menteri Sosial RI No. 83/HUK/2005 yang dinyatakan bahwa Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Karang Taruna dititikberatkan pada kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam pelaksanaan pembangunan, sehingga dapat mewujudkan dengan baik kesejahteraan sosial yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka tugas pokok Karang Taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya

menanggulangi berbagai masalah pembangunan sehingga potensi karang taruna dapat dirasakan oleh masyarakat di lingkungannya.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam konteks pembangunan nasional yaitu masalah kurangnya kompetensi pemuda yang rendah dan cenderung menjadi pengangguran di desa. Kondisi riil menunjukkan bahwa banyak pemuda yang tidak memiliki pekerjaan serta tidak mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Sebagian besar diantara mereka menjadi pemuda pengangguran sehingga potensi yang dimilikinya tidak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Mereka menjadi pemuda yang tidak produktif serta tidak mampu menunjukkan jati dirinya sebagai generasi penerus harapan bangsa. Masalah pemuda yang tidak produktif ini menjadi salah satu masalah yang sangat pelik untuk dipecahkan.

Terkait kondisi tersebut maka karang taruna sebagai salah satu organisasi penggerak pembangunan pemuda di desa perlu menunjukkan perannya untuk membantu dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi pemuda terutama yang berkaitan dengan upaya untuk menciptakan pemuda produktif.

Peran yang dapat dilakukan karang taruna dalam membantu menciptakan pemuda produktif antara lain dengan memfasilitasi kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pemuda dalam menguasai keahlian dalam bidang tertentu. Karang taruna juga dapat memfasilitasi pembukaan lapangan pekerjaan baru dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan atau instansi yang berwenang.

Untuk mengaktualisasikannya karang taruna perlu memperbaiki dan meningkatkan kinerja organisasinya sehingga mampu membantu menciptakan pemuda produktif. Semua anggota karang taruna wajib bahu membahu untuk merancang program yang sifatnya membantu pemuda dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan cara ini maka potensi karang taruna dapat dirasakan manfaatnya oleh pemuda sehingga penciptaan pemuda produktif dapat dilakukan dengan baik.

Pemuda produktif memiliki beberapa ciri yang merupakan manifestasi dari standarisasi dari pemuda produktif sebagaimana yang dikemukakan Yamani (2009:7) sebagai berikut; 1) inovatif dan kreatif, 2) memiliki semangat untuk berusaha, dan 3) komitmen terhadap pekerjaan. Ketiga ciri ini menjadi bagian yang perlu dimiliki oleh pemuda desa dalam melakukan berbagai aktivitas sehingga masuk dalam kategori produktif. Bagi para pemuda putus sekolah dan pemuda pengangguran perlu difasilitasi oleh karang taruna untuk memiliki berbagai keterampilan sesuai dengan yang telah diprogramkan. Pemuda putus sekolah dan pemuda pengangguran dapat memilih keterampilan tertentu untuk dikembangkan dan selanjutnya mereka dilatih dan dikembangkan komitmennya untuk memiliki jiwa inovatif dan kreatif, semangat untuk berusaha, dan komitmen terhadap pekerjaan yang dilakukan

Hasil pengamatan yang dilakukan di desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa karang taruna belum optimal dalam melaksanakan perannya untuk menciptakan pemuda produktif. Dalam konteks ini upaya untuk menciptakan pemuda produktif belum menjadi program utama karang

taruna yang ada didesa barakati. Karang taruna lebih focus pada urusan politik di desa. Mereka lebih banyak memfasilitasi kegiatan pengembangan demokrasi dan cenderung mengabaikan upaya untuk memberdayakan potensi pemuda melalui penciptaan pemuda produktif. Hal ini yang menjadikan karang taruna sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan kurang memberi peran dalam membantu menciptakan pemuda produktif. Kondisi yang sempat diamati di lapangan menunjukkan bahwa sebagian anggota karang taruna tidak dapat melaksanakan fungsinya untuk meningkatkan kesejahteraan pemuda. Hal ini terjadi khususnya pada pemuda pengangguran dan pemuda putus sekolah. Data tahun 2012 menunjukkan bahwa jumlah pemuda pengangguran dan putus sekolah yang ada di terdapat pemuda Desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo cukup tinggi. Data tentang pemuda pengangguran dan putus sekolah tersebut ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 : Data Pemuda Pengangguran dan Pemuda Putus Sekolah Desa Barakati Dalam 4 tahun terakhir

No	Tahun	Pemuda pengangguran	Pemuda Putus Sekolah
1	2009	24	16
2	2010	28	24
3	2011	32	29
4	2012	34	31

Sumber: Karang Taruna Desa Barakati, 2012

Tabel di atas menunjukkan bahwa Data Pemuda Pengangguran dan Pemuda Putus Sekolah Desa Barakati Dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa karang taruna sangat dituntut untuk menunjukkan perannya

dalam memberikan keterampilan kepada pemuda pengangguran tersebut agar mampu berkiprah dalam mengembangkan kemampuannya sehingga memiliki keterampilan yang memadai dan dapat bersaing dalam memasuki dunia pekerjaan.

Namun demikian kondisi riil menunjukkan bahwa karang taruna kurang memiliki program yang akurat dalam terlibat dalam menciptakan pemuda produktif. Kondisi riil yang teramati pada hasil pengamatan awal ini memotivasi peneliti untuk mengkaji dan menganalisis peran karang taruna melalui penelitian. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendorong potensi karang taruna agar memiliki kontribusi dalam membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Peneliti memformulasikan penelitian ini dengan judul: *Peran Karang Taruna Dalam Menciptakan Pemuda Produktif di Desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Karang taruna belum optimal dalam melaksanakan perannya untuk menciptakan pemuda produktif.
2. Upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pemuda hanya dilakukan oleh sebagian kecil pengurus karang taruna.
3. Pengurus karang taruna belum melibatkan potensi seluruh anggota karang taruna untuk membantu menciptakan pemuda produktif.

4. Peran karang taruna sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan kurang dirasakan terutama dalam membantu menciptakan pemuda produktif.
5. Tingkat pemuda pengangguran dan pemuda putus sekolah cukup tinggi sehingga mempengaruhi peran karang taruna dalam menciptakan pemuda produktif

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran karang taruna dalam menciptakan pemuda produktif di desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran karang taruna dalam menciptakan pemuda produktif di desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah bahan masukan bagi karang taruna dalam menunjukkan eksistensi dirinya sebagai organisasi yang mampu menciptakan pemuda produktif.
2. Sebagai rujukan dalam upaya memberdayakan potensi karang taruna dalam membantu meningkatkan kesejahteraan pemuda .

3. Bermanfaat bagi pengembangan strategi untuk memberdayakan karang taruna dalam membantu memecahkan masalah sosial di masyarakat.
4. Bagi peneliti hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam melatih untuk berpikir ilmiah dalam mengkaji serta menganalisis masalah yang berhubungan dengan peran karang taruna.